



PENTINGNYA PERAN ORANG TUA TERHADAP KEBERHASILAN ANAK SELAMA BELAJAR DARI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19

The Importance Of The Role Of Parents To The Success Of Children During Learning From Home During The Covid-19 Pandemic

Anjar Tika Rahayu¹, Betty Yulia Wulansari²

¹ Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo

² Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo

Corresponding author : anjartika359@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 telah mempengaruhi proses pendidikan di Indonesia sejak maret tengah tahun 2020. Sekolah dengan edaran baru pemberlakuan pembelajaran dari rumah. Adanya pandemi tersebut mengharuskan orang tua untuk terlibat secara maksimal. Pembelajaran daring pada masa pandemi sangat baik, karena untuk mengurangi angka kenaikan covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran dari rumah. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskripsi pengumpulan data menggunakan dokumentasi dari menganalisis hasil raport anak di TK DHARMA WANITA 01 POMAHAN. Sejak terjadinya pandemic pendidikan anak di berlakukan jarak jauh. Orang tua sebagai pendidikan pertama bagi anak dan utama dalam membentuk karakter, nilai agama, dan budi pekerti. Pendampingan orang tua ketika belajar dapat membangun kedekatan antar keduanya. Peran penting pendampingan anak belajar yaitu dimana anak merasa tidak sendiri, orang tua dapat membantu memberi semangat, memberikan fasilitas kebutuhan anak, tempat untuk berdiskusi dan bertanya, membantu mencari jati diri, dan menciptakan lingkungan yang kondusif.

Kata Kunci : *Peran orang tua, Keberhasilan anak belajar dari rumah, Pandemi*

Abstract

The COVID-19 pandemic has affected the education process in Indonesia since mid-March 2020. Schools with a new circular apply learning from home. The role of parents during the COVID-19 pandemic is very important in children's learning. The current situation demands maximum involvement of parents. Learning at home during the COVID-19 pandemic is very effective because it reduces the number of Covid-19 increases. The purpose of this study was to determine the role of parents in assisting children to study at home. The method used is a qualitative descriptive method of data collection using documentation from analyzing the results of children's report cards in TK DHARMA WANITA 01 POMAHAN. Since the Covid-19 pandemic, children's education has been implemented remotely. Parents function as the first and foremost place for children's education in shaping character, religious values, and character. When parents accompany children to learn, it can build closeness between children and parents. The important role in assisting children is that children feel not alone, parents as encouragement, facilitate children's needs, place for discussion and ask questions, help identify themselves, see and develop children's talents and create a conducive environment for learning.

Keywords : *The role of parents, The success of children learning from home, Pandemic*



PENDAHULUAN

Sejak ditetapkan Covid-19 sebagai pandemi pada bulan maret 2020. Pemerintah membuat surat edaran Mendikbud No 4 tahun 2020 yang menetapkan “Aturan belajar dari rumah bagi anak- anak sekolah dan bekerja di satuan PAUD”. Untuk pendidikan, kondisi saat ini adalah hal yang tak terduga bagi guru, orang tua, dan anak. Guru dan orang tua mencari cara agar pembelajaran agar berjalan dengan baik, sehingga perkembangan anak dapat berkembang secara optimal meskipun dari rumah.

Pengalihan pembelajaran yang awal mula dilakukan dirumah memberikan respon yang berbeda-beda. Setiap lembaga PAUD itu melakukan adaptasi, karena pada kondisi pandemic saat ini pembelajaran dilakukan dari rumah. Lembaga PAUD ketika pemberitahua belajar dari rumah sebagian memanfaatkan teknologi, tetapi juga banyak yang kesulitan dikarenakan di pedesaan jarang adanya jaringan internet. Maka pemerintah memberikan tayangan televisi sebagai sumber belajar daring.

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas, 2003) tentang “Program belajar dari rumah dilaksanakan secara mandiri di rumah masing-masing. Adanya kebijakan tersebut membuat orang tua kembali lagi menguatkan perannya untuk menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak. Keluarga sebagai lembaga pendidikan informal dilindungi dalam”. Menurut (Gutman & Mcloyd, 2000; Slameto, 2010 Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama, manajemen orang tua dalam memberikan pendidikan anak di dalam rumah, di sekolah dan dimasyarakat menjadi tujuan keberhasilan akademis anak). Oleh karena itu keluarga dan orang tua sangatlah penting dalam pendidikan anak dirumah. Dukungan dan semangat dari orang tua juga mempengaruhi proses perkembangan pada anak.

Mengingat pentingnya peran orang tua pada masa pandemic. Orang tua sangat dibutuhkan untuk menemani anak belajar di rumah. Orang tua yang kurang mempunyai waktu untuk mendampingi anaknya belajar, maka prestasi anak akan menurun, dan sebaliknya orang tua yang selalu perhatian dan mendampingi anaknya belajar, maka prestasi anak akan meningkat.

Banyak permasalahan yang terjadi ketika pembelajaran dari rumah yaitu waktu belajar anak yang sedikit, dan waktu bermain anak yang banyak. Peran orang tua yaitu membuat turan yang dibuat oleh orang tua dan anak. Pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah hal tersebut dikarenakan keluarga dan orang tua merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak. Menurut (Mutiah, 2012) Orang tua berfungsi untuk mengasuh, membina, dan mendidik anak di rumah merupakan kewajiban bagi setiap orang tua dalam usaha membentuk pribadi anak.

Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran dirumah sangatlah penting, pendampingan anak belajar orang tua dapat berkontribusi dalam mengembangkan aspek perkembangan anak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk



mengetahui pentingnya peran orang tua terhadap keberhasilan anak selama belajar dari rumah selama pandemi covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskripsi. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat deduktif (Sugiono, 2010:9). Menurut Poerwandari (2005), penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskripsi, seperti wawancara dan observasi. Krik dan Miller (dalam Moloeng) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya (Moleong, J.I. 2002:3).

Dasar pemikiran digunakannya metode ini adalah karena penelitian ini ingin mengetahui tentang keberhasilan anak ketika pembelajaran dari rumah dengan melihat hasil rapot anak. Teknik yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan anak dengan wawancara kepada guru dan melihat hasil rapot anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu melihat bagaimana pentingnya peran orang tua terhadap keberhasilan anak selama pembelajaran dari rumah, sebagai upaya memutus penyebaran covid-19. Sebagian orang tua merasa pembelajaran dari rumah sangat tidak efektif dipraktekkan, dikarekan ketika anak mendapatkan tugas dari sekolah anak tidak langsung mengerjakan tetapi bermain terlebih dahulu, dan ketika orang tua mendampingi anaknya mengerjakan tugas selalu ada pertengkaran. Karena tuntutan dari orang tua yang memaksa anaknya selalu belajar terus dan mengerjakan tugas. Orang tua selalu memakai nada yang keras ketika mengajari anaknya belajar. Sehingga anak takut dan malas ketika belajar.

Kebijakan mengenai belajar dari rumah menurut (Lestari, 2020) tersebut tidak hanya menuntut inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, tetapi pembelajaran dari rumah untuk memaksimalkannya kembali peran orang tua dalam mengasuh, mendampingi, dan peran orang tua sebagai pendidik sekarang ini memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak usia dini.

Tetapi ada orang tua yang senang ketika pembelajaran dirumah, selain untuk menghindari virus covid-19 orang tua juga bisa melihat karakteristik anaknya ketika belajar. Banyak orang tua yang menanggapi bahwa melalui pembelajaran yang dilakukan secara daring dapat memperkuat hubungan dengan anaknya. Sehingga orang tua akan berfikir cara agar anaknya tidak cepat bosan ketika belajar. Pembelajaran dari rumah membuat orang tua untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan anaknya, belajar dari rumah juga dapat meningkatkan kedekatan antara orang tua dan anak, sehingga orang tua dapat memahami kemampuan anaknya.



Sundari & Yoridho, 2018 berpendapat mengenai peran penting orang tua dalam mendampingi anak, sebagai berikut:

1. Anak merasa tidak sendiri
Hal tersebut dengan Orang tua mendampingi anak agar anak belajar merasa tidak sendiri. Anak yang selalu didampingi oleh orang tuanyanya ketika dapat membangkitkan rasa kepercayaan diri pada anak. Dengan begitu anak akan merasa di lindungi, diperhatikan, dan diberi kasi sayang.
2. Orang tua memberi semangat
Orang tua dapat memberikan semangat kepada anak dengan cara memuji atau memberikan kata- kata dan yang paling anak suka yaitu dengan memberkan hadiah. Ketika anak diberi hal tersebut secara tidak langsung orang memberikan semangat pada anak.
3. Memfasiliasi kebutuhan anak
Orang tua memberi fasilitas kebutuhan anak dalam kegiatan belajar dirumah. Member fasilitas yang cukup untuk anak dapat membuat perkembangan anak berkembang secara optimal. Kegiatan tersebut dilakakukan sama di sekolah, agar kegiatan sama kaitannya antara sekolah dan dirumah.
4. Tempat diskusi dan bertanya
Orang tua adalah sekolah pertama bagi anak, dari anak lahir sampai besar orang tua dalah tempat bercerita kepada orang tua. Anak akan terbuka kepada orang tuanya ketika orangnya memberikan waktu kepada anak untuk bercerita tentang apa yang dialami setiap kegiatannya. Ketika anak melihat sesuatu yang baru maka rasa keinginan tahu anak sangat besar sehingga anak akan bertanya kepada orang tuanya.
5. Membantu mengenali diri sendiri
Peran orang tua ketika dirumah dan lingkungan yaitu membantu anak untuk mengenali dirinya sendiri. Sehingga orang tua dapat membangun karate anak menjadi pribadi yang baik.
6. Mengembangkan bakat anak
Yang bertanggung jawab atas bakat anak ialah orang tua. Sehingga anak di asuh dan dididik agara anak menemukan bakatnya.
7. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar
Keluarga dan orang tua mampu menciptakan lingkungan yang nyaman bagi anak untuk belajar. Contohnya anak mempunyai ruangan tersendiri ketika belajar.

KESIMPULAN

Semenjak terjadinya pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar, terhadap pendidikan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang pembelajaran dari rumah sebagai bentuk untuk mengurangi angka kenaikan covid-19. Pembelajaran dari rumah memaksimalkan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar. keluarga, utamanya orang tua merupakan sekolah pertama bagi anak, tugas dari orang tua yaitu membentuk karakter pada anak agar menjadi pribadi yang baik. Pendidik anak di rumah adalah orang tua, sebagai orang tua harus dapat meluangkan waktu, dan menyediakan lingkungan yang menyenangkan bagi anak,



sehingga ketika anak belajar di rumah anak tidak akan cepat bosan, sehingga anak dapat menyelesaikan tugasnya yang dicerikan dari guru. Pembelajaran dari rumah juga bermanfaat bagi orang tua yaitu dapat mempererat hubungan anak dan orang tua. Peran penting orang tua dalam mendampingi anak yaitu anak merasa tidak sendiri, memberi fasilitas kebutuhan anak, tempat untuk diskusi dan bertanya, mengenali jati diri, mengembangkan bakat anak, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abtokhi, A. (2012). Peran Ibu Dalam Kegiatan Pendampingan Belajar Anak Melalui Prinsip Individual Learning-Centered. *Egalita*, IV, 168–177.
- Anwar, S. (2017). *Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Motivasi Belajar Anak (grand teori)*. Indragiri, 1(2), 58–65.
- Dewi, Putu Audina Suksma Cintya, and Husnul Khotimah. "Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19." *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*. Vol. 4. No. 1. 2020.
- Iftitah, Selfi Lailiyatul, and Mardiyana Faridhatul Anawaty. "Peran orang tua dalam mendampingi anak di rumah selama pandemi Covid-19." *JCE (Journal of Childhood Education)* 4.2 (2020): 71-81.
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid19. Yayasan Kita Menulis.
- Lilawati, Agustin. "Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi." *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini* 5.1 (2020): 549-558.
- Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks. Jakarta: PT Indeks.
- Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). *Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Yulianingsih, Wiwin, et al. "Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.2 (2020): 1138-1150.